

**ANALISIS PENGARUH UKURAN, PERTUMBUHAN, DAN PROFITABILITAS
PERUSAHAAN TERHADAP KOEFISIEN RESPON LABA**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011)

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:

FITRI APRILIANA

B 200 100 225

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

**ANALISIS PENGARUH UKURAN, PERTUMBUHAN, DAN PROFITABILITAS
PERUSAHAAN TERHADAP KOEFISIEN RESPON LABA**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI) tahun 2009-2011)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Fitri Apriliana

NIM : B 200 100 225

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat
untuk diterima.

Surakarta, Maret 2014

Pembimbing

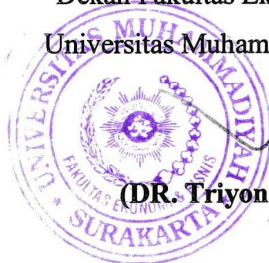


(Dr. Erma Setiawati, Ak, MM)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(DR. Triyono, SE, M.Si)

**ANALISIS PENGARUH UKURAN, PERTUMBUHAN, DAN PROFITABILITAS
PERUSAHAAN TERHADAP KOEFISIEN RESPON LABA
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI) tahun 2009-2011)**

FITRI APRILIANA

B200 100 225

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: fitriapriliana125@yahoo.com

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis apakah Ukuran, Pertumbuhan dan Profitabilitas Perusahaan berpengaruh terhadap Koefisien Respon Laba (ERC) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar BEI.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling* Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 97 perusahaan yang terdaftar di BEI pada kurun waktu 2009-2011. Jadi sampel keseluruhan berjumlah 237. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Sebelum dilakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik.

Secara parsial (uji t) bahwa Ukuran Perusahaan yang diproksi dengan LnASET mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Koefisien Respon Laba. Hal ini dapat dilihat dari probabilitas signifikansi Ukuran Perusahaan sebesar 0,042 dibawah 0,05.. Pertumbuhan Perusahaan yang diproksi dengan PBV tidak mempunyai pengaruh terhadap Koefisien Respon Laba. Hal ini dapat dilihat dari probabilitas signifikansi PBV yaitu sebesar 0,242 diatas 0,05. Profitabilitas Perusahaan yang diproksi dengan ROA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Koefisien Respon Laba. Hal ini dapat dilihat dari probabilitas signifikansi Pertumbuhan Perusahaan sebesar 0,002 dibawah 0,05.

Kata kunci: *Koefisien Respon Laba (ERC), ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas perusahaan.*

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Laporan keuangan yang diterbitkan suatu perusahaan harus dapat mengungkapkan kondisi perusahaan yang sebenarnya, sehingga bermanfaat bagi masyarakat umum. Informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan haruslah informasi yang mempunyai relevansi. Salah satu indikator bahwa suatu informasi akuntansi relevan adalah adanya reaksi pemodal pada saat diumumkannya suatu informasi yang dapat diamati dari adanya pergerakan harga saham. (Naimah Dan Sidharta U., 2006)

Salah satu informasi akuntansi yang sampai saat ini masih merupakan perhatian utama bagi investor adalah laba akuntansi. (Arfan dan Ira A., 2008). Laba akuntansi (*accounting income*) secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan dari transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Dilihat dari struktur akuntansi konvensional, konsep laba akuntansi dapat diterima karena objektivitas pengukurannya. Disamping itu, laba akuntansi dapat menjadi ukuran prestasi perusahaan, yang dapat digunakan investor dan kreditor untuk memprediksi aliran kas.

Salah satu pengukuran yang dapat digunakan untuk mengukur reaksi pemodal atau respon harga saham terhadap informasi laba akuntansi adalah Koefisien Respon Laba.

2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang diangkat di dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Koefisien Respon Laba?
2. Apakah Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Koefisien Respon Laba?
3. Apakah Profitabilitas Perusahaan berpengaruh terhadap Koefisien Respon Laba?

B. Tinjauan Pustaka

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sarana yang penting bagi investor untuk mengetahui perkembangan perusahaan secara periodik. Semakin cepat Emiten menerbitkan laporan keuangan secara periodik, baik sesudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ataupun belum diaudit, semakin berguna bagi investor. Bentuk dan isi laporan keuangan disesuaikan dengan ketentuan yang diatur oleh BAPEPEM dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

2. Investasi

Menurut Abdul Halim investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Tentunya proses pencarian keuntungan dengan melakukan investasi adalah sesuatu yang membutuhkan analisis dan perhitungan mendalam dengan tidak mengesampingkan prinsip kehati-hatian.

3. Teori Pasar Efisiensi

Dalam penelitian ini teori utama yang digunakan adalah Teori Pasar Efisien. Pasar efisien adalah bagaimana suatu pasar bereaksi terhadap suatu informasi untuk mencapai harga keseimbangan yang baru merupakan hal yang penting. Jika pasar bereaksi dengan cepat dan akurat untuk mencapai harga keseimbangan baru yang sepenuhnya mencerminkan informasi yang tersedia, maka kondisi seperti ini disebut dengan pasar efisien. Efisien suatu pasar dapat diuji dengan melihat *return* tidak wajar atau *abnormal return* yang terjadi.

4. Koefisien Respon Laba

Menurut Diantimala (2008), Koefisien Respon Laba adalah reaksi pasar terhadap informasi laba yang dipublikasikan oleh perusahaan yang dapat diamati dari pergerakan harga saham disekitar tanggal publikasi laporan keuangan. *ERC* dapat dicari dari hasil regresi antara proksi harga saham dan laba akuntansi, proksi harga saham memakai *cumulative abnormal retrun* (CAR) dan laba akuntansi diproksi dengan *unexpected earnings* (UE). Koefisien respon laba merupakan pengaruh laba kejutan (*unexpected earnings*) terhadap CAR, yang ditunjukkan dengan *slope coefficient* dalam regresi *abnormal return* saham terhadap *unexpected earnings* (UE). Reaksi yang diberikan tergantung dari kualitas laba yang dihasilkan perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Koefisien Respon Laba yaitu:

a. Ukuran Perusahaan

Perusahaan yang lebih besar akan lebih memperhatikan kinerjanya dengan baik, karena cenderung sebagai subyek terhadap penelitian publik, sehingga perlu merespon lebih terbuka terhadap permintaan *stakeholders*. Oleh karena itu perusahaan yang besar diperkirakan akan memberikan pengungkapan informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang ukurannya kecil.

b. Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Collins dan Khotari (1989), perusahaan bertumbuh akan mempunyai Koefisien Respon Laba (ERC) yang lebih tinggi, karena perusahaan mempunyai kesempatan memperoleh laba dimasa mendatang lebih tinggi. Kandungan informasi laba tersebut merupakan berita baik sehingga dapat meningkatkan respon pasar

c. Profitabilitas Perusahaan

Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan tanpa adanya keuntungan, maka akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal

C. Metode Penelitian

1. Populasi, Sampel dan Teknik Pemilihan Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari ICMD dan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan pada kurun waktu tahun 2009-2011. Sampel di dalam penelitian ini beberapa Perusahaan Manufaktur yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan peneliti. Kriteria dalam pemilihan sampel adalah:

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar sebagai perusahaan *go public* di BEI selama tahun 2009-2011.
2. Perusahaan Manufaktur yang memiliki nilai PBV positif selama tahun penelitian.
3. Perusahaan Manufaktur yang memiliki laba positif dan nilai ROA positif selama tahun penelitian dari tahun 2008-2011.
4. Perusahaan Manufaktur yang menerbitkan Laporan Keuangan selama tahun penelitian.
5. Perusahaan Manufaktur yang menggunakan satuan mata uang rupiah.

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan di atas, diperoleh sampel 79 perusahaan manufaktur per tahun, jadi total keseluruhan sampel sebanyak 237. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Laporan Keuangan Perusahaan dari tahun 2009-2011, *Retrun Saham Harian*, IHSIG dan tanggal publikasi laporan keuangan. Data tersebut diperoleh dari ICMD, www.idx.co.id, dan www.yahooofinance.com

2. Definisi Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Koefisien Respon Laba, dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. *Cummulative Abnormal Return* (CAR)

$$CAR_{it} = \beta_0 + \beta_1 UE_{it} + e_{it}$$

Dimana:

CAR_{it} = *Cummulative abnormal retrun* perusahaan i pada tahun t

β_0 = Koefisien respon laba (ERC)

UE_{it} = *Unexpected earnings* perusahaan

CAR pada saat laba akuntansi dipublikasikan dihitung dalam jangka waktu selama 7 hari (3 hari sebelum peristiwa, 1 hari peristiwa, dan 3 hari sesudah peristiwa).

CAR dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR_{i(-3,+3)} = \sum_{t=-3}^{+3} AR_{it}$$

Dalam perhitungan CAR menggunakan *Market Adjusted Model* untuk menghitung ERC.

Dimana:

CAR = *Cummulative abnormal retrun* perusahaan i pada tahun t

AR_{it} = *Abnormal retrun* perusahaan i pada tahun t

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

Dimana:

AR_{it} = *Abnormal retrun* perusahaan i pada tahun t

R_{it} = *Retrun* sesungguhnya perusahaan i pada hari t

R_{mt} = *Retrun* pasar pada hari t

$$R_{i,t} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Dimana:

R_{it} = *Retrun* tahunan perusahaan i perioda t

P_{it} = Harga penutupan saham perusahaan i pada perioda t

P_{it-1} = Harga penutupan saham perusahaan i pada perioda t

$$Rm_t = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Dimana:

Rm_t = *Return* pasar pada hari t

$IHSG_t$ = Indeks harga saham gabungan pada hari t

$IHSG_{t-1}$ = Indeks harga saham gabungan pada hari t-1

b. *Unexpected Earning* (UE)

Selisih antara laba harapan dan laba laporan atau aktual disebut *unexpected earning* diukur dengan rumus:

$$UE_{j,t} = \frac{(E_{it} - E_{it-1})}{|E_{it-1}|}$$

Dimana :

$UE_{i,t}$ = *Unexpected earning* perusahaan i pada periode t

E_{it} = Laba akuntansi setelah pajak perusahaan i pada periode t

E_{it-1} = Laba akuntansi setelah pajak perusahaan i pada periode t-1

$|E_{it-1}|$ = Nilai mutlak laba akuntansi setelah pajak perusahaan i pada periode t-1

Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah:

a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian diukur dengan menggunakan skala rasio dengan logaritma natural nilai total aktiva perusahaan sebagai pengukurnya, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Arfan dan Ira A., (2008).

b. Pertumbuhan Perusahaan

Dalam penelitian pertumbuhan perusahaan diukur dengan tingkat pertumbuhan tahunan penjualan, pertumbuhan penjualan lebih sesuai untuk perusahaan manufaktur. (Arfan dan Ira A., 2008). Dalam penelitian ini pertumbuhan perusahaan diproksi dengan PBV (*Price to Book Value*). Satuan yang digunakan dalam perhitungan PBV adalah (X).

c. Profitabilitas Perusahaan

Profitabilitas perusahaan diukur dengan menggunakan rasio *Retrun On Asset* (ROA) yang menggambarkan sejauh mana kemampuan asset-asset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba sesuai dengan Penelitian Setyaningtyas (2009). Satuan yang digunakan dalam perhitungan ROA adalah (%).

3. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Pengujian Statistik Deskriptif
- b. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis atau regresi maka dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu agar model regresi dapat menghasilkan penduga yang tidak bias. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

- c. Pengujian Hipotesis

Analisis regresi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, uji parsial (*t-test*), uji regresi simultan (*F-test*), uji koefisien determinasi.

D. Analisis Data dan Pembahasan

1. Pengujian Asumsi Klasik

- Uji Normalitas

Hasil pengujian dengan uji *kolmogorov smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,105 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa model regresi layak dipakai dan memenuhi asumsi normalitas.

- Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas diuji dengan melihat VIF dan nilai tolerance dari masing-masing variabel independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 untuk semua variabel independen. Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

- Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini pengujian asumsi klasik autokorelasi dilakukan dengan pendekatan Durbin-Watson (DW). Dalam penelitian ini nilai DW sebesar 1,830 terletak diantara du dengan 4-du, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian tidak mengandung masalah autokorelasi.

- Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Berdasarkan hasil olahan data diperoleh nilai signifikan semua variabel diatas 0,05, maka dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

2. Hasil Pengujian Hipotesis

- Untuk menguji pengaruh ukuran, pertumbuhan, dan profitabilitas perusahaan terhadap koefisien respon laba digunakan metode analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil perhitungan statistik diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{ERC} = -0,128 + 0,030 \text{ LnAset} - 0,009 \text{ PBV} - 0,011 \text{ ROA}$$

- Untuk menguji faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap koefisien respon laba secara parsial dapat dilihat dari hasil uji t.
 - a. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,042 < 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap koefisien respon laba. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2012), dan Naimah dan Siddharta U., (2006) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap koefisien respon laba.
 - b. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,242 > 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap koefisien respon laba. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2005) dan Sundari (2011) yang

menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap koefisien respon laba.

- c. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel profitabilitas perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh terhadap koefisien respon laba. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Naimah dan Siddarta u., (2006) dan Setyaningtyas (2009) yang menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap koefisien respon laba.
- Berdasarkan hasil pengujian secara simultan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 5,521 sedangkan F_{tabel} pada tingkat signifikan 5% adalah sebesar 2,66 dan nilai signifikansinya sebesar 0,001, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen dan model dalam penelitian ini dapat dikatakan Fit.
 - Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai $adjusted R^2$ sebesar 7,2%. Hal ini berarti kombinasi variabel independen dari ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas perusahaan dapat menjelaskan variabel dependen yaitu koefisien respon laba sebesar 7,2% sedangkan sisanya 92,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

E. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

- Ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas perusahaan secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Koefisien Respon Laba (ERC).
- Secara parsial ukuran perusahaan dan profitabilitas perusahaan mempunyai pengaruh terhadap Koefisien Respon Laba (ERC), Sedangkan pertumbuhan perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Koefisien Respon Laba (ERC).

b. Saran

- Penelitian mendatang diharapkan menambah variabel penelitian yang dapat mempengaruhi Koefisien Respon Laba (ERC), misalnya *corporate governance*, presistensi laba, *default risk*, risiko *beta*, dan lain sebagainya. Sehingga diharapkan *Adjusted R²* yang diperoleh akan lebih besar.
- Untuk penelitian selanjutnya dalam perhitungan Koefisien Respon Laba (ERC) dapat menggunakan laba operasi maupun laba kotor, karena kedua laba tersebut memiliki nilai nominal yang lebih besar yang kemungkinan memiliki hubungan yang lebih besar dengan *abnormal return*nya sehingga hasilnya bisa lebih valid.
- Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel Kualitas Laba sebagai variabel dependennya. Karena Koefisien Respon Laba (ERC) hanya merupakan alat yang digunakan untuk mengukur Kualitas Laba dan masih banyak lagi alat ukur yang digunakan untuk mengukur kualitas laba bukan hanya Koefisien Respon Laba (ERC) saja.

Daftar Pustaka

- Arfan, Muhammad dan Ira Antasari. 2008. *“Pengaruh Ukuran, Pertumbuhan dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Koefisien Respon Laba Pada Emiten Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta”*. Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi. Vol. 1, No.1. Januari 2008, Hal. 50-64
- Collins, D. W. dan S. P. Kothari. 1989. *An Analysis Of Intertemporal and Cross-Sectional Determinants Of Earning Response Coefficients*. Journal Of Accounting and Economics ii: 143-181
- Diantimala, Yossi. 2008. *“Pengaruh Akuntansi Konservatif, Ukuran Perusahaan, dan Default Risk Terhadap Koefisien Respon Laba (ERC)”*. Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi. Vol. 1, No. 1. Januari 2008. Hal 102-122
- Naimah, Zahroh dan Siddharta Utama. 2006. *“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan, Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Koefisien Respon Laba Dan Koefisien Respon Nilai Buku Ekuitas: Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*. Simposium Nasional Akuntansi IX, Ikatan Akuntan Indonesia, K-AKPM 12
- Sari, Ratna Kartika. 2005. *“Pengaruh Ketidaktetapan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Earning Response Coefficient”*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Soegyanpranata Semarang
- Setyaningtyas, Tara. *“Pengaruh Konservatisme Laporan Keuangan Dan Siklus Hidup Perusahaan Terhadap Koefisien Respon Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2006)”*. Skripsi: Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta. 2009
- Sundari. *“Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Korporat Terhadap Koefisien Respon Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2011
- Susanto, Yulius K., (2012). *“Determinan Koefisien Respon Laba”*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen. Vol. 23, No. 3, Desember 2012. Hal 153-163